

**IMAJINASI HEWAN LANGKA  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Diajukan oleh:

**Nanang Sarifudin**

**NIM 1312419021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2018**

Proposal Tugas Akhir Karya Seni berjudul :  
IMAJINASI HEWAN LANGKA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS  
Diajukan oleh Nanang Sarifudin, NIM 1312419021, Program Studi Seni Rupa  
Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal .....

Pembimbing I



SETYO PRIYO NUGROHO, S.Sn. M.Sn  
Pembimbing II

SATRIO HARI WICAKSONO, S.Sn. M.Sn

Mengetahui  
Ketua Jurusan Seni Murni  
Selaku Ketua Tim Pembina Tugas Akhir

Lutse Lambert Daniel Morrin, S.Sn.,M.Sn  
NIP 19761007200604 1 001

## PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Seni Berjudul: IMAJINASI HEWAN LANGKA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Nanang Sarifudin, NIM.1312419021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

  
Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.  
NIP. 19750809 200312 1 003

Pembimbing II/ Anggota

  
Satrio Hari Wicaksono, M.Sn.  
NIP. 19860615 201212 1 002

Cognate/ Anggota

  
Amir Hamzah, S.Sn., M.A.  
NIP. 19700427 199903 1 003

Ketua Jurusan/  
Program Studi/ Ketua/ Anggota

  
Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.  
NIP. 19761007 200604 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanang Sarifudin  
NIM : 1312419021

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Juli 2018

Nanang Sarifudin

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “IMAJINASI HEWAN LANGKA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS” ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengakhiri pendidikan Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Setyo Priyo Nugroho, S.Sn.,M.Sn., selaku Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, mendukung, memberikan masukan dan mengajarkan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
2. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn.,M.Sn., selaku Pembimbing II yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
3. Bapak Amir Hamzah, S.Sn.,M.A., selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
4. Bapak, selaku cognate yang menjadi penguji dalam ujian tugas akhir serta banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
7. Bapak Prof.Dr.M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Seluruh staff Dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staff Sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dalam bidang administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa yang tiada henti.
11. Teman-teman angkatan 2013 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih bermutu. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, Juli 2018

Nanang Sarifudin

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “IMAJINASI HEWAN LANGKA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS” ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengakhiri pendidikan Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Setyo Priyo Nugroho, S.Sn.,M.Sn., selaku Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, mendukung, memberikan masukan dan mengajarkan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
2. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn.,M.Sn., selaku Pembimbing II yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
3. Bapak Amir Hamzah, S.Sn.,M.A., selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
4. Bapak Amir Hamzah, S.Sn.,M.A., selaku cognate yang menjadi penguji dalam ujian tugas akhir serta banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
7. Bapak Prof.Dr.M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Seluruh staff Dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staff Sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dalam bidang administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa yang tiada henti.
11. Teman-teman angkatan 2013 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih bermutu. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, Juli 2018

Nanang Sarifudin

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN HASIL UJIAN TUGAS AKHIR .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	2
B. Rumusan Penciptaan.....	8
C. Tujuan dan Manfaat .....	8
D. Makna Judul .....	9
BAB II KONSEP .....	12
A. Konsep Penciptaan.....	12
B. Konsep Perwujudan .....	16
BAB III PROSES PEMBENTUKAN .....	30
A. Bahan.....	30
B. Alat.....	30
C. Teknik .....	32
D. Tahapan Pembentukan .....	33
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	38

BAB V PENUTUP.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

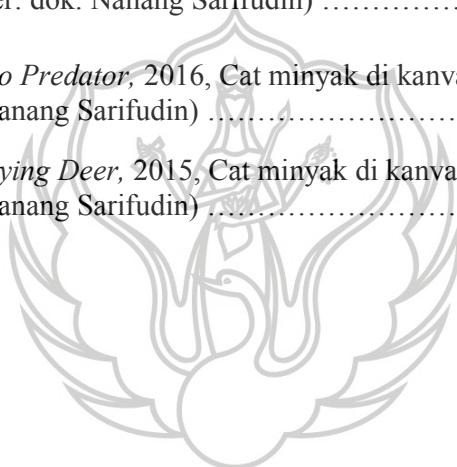


## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
BAB II	
Gambar 1 : Observasi hewan kasuari, kebun binatang Gembira Loka, 2013 (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	23
Gambar 2 : Observasi hewan rusa, kebun binatang Gembira Loka, 2013 (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	24
Gambar 3 : Observasi burung rangkong, Bali Bird Park, 2018 (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	24
Gambar 4 : Richard Symonds: Prince of india, cat minyak pada kanvas (sumber: www.pinterest.com. diakses pada 26 Mei 2018, pukul: 13:00 WIB) .....	25
Gambar 5 : Jason Morgan: Leopard, cat minyak pada kanvas (sumber: Jason Morgan.co.uk. Diakses pada 26 Mei 2018, pukul 13:02 WIB).....	25
Gambar 6 : Transformers: The Last Knight's Grimlock is a "Naughty Dog". (sumber: Screen Rant.com. Diakses pada 26 Mei 2018, pukul 12:56 WIB) .....	26
Gambar 7 : Terminator: Genesis estrena (sumber: prensalibre.com. Diakses pada 26 Mei 2018, 12:52 WIB) .....	27
Gambar 8 : The construction of the T-rex animatronic for the film Jurassic Park (sumber: www.pinterest.com. Diakses pada 26 Mei 2018, 12:59 WIB) .....	28
BAB III	
Gambar 9 : Kuas, 2018 (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	31
Gambar 10: Palet , 2018 (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	31
Gambar 11: Pisau palet, 2018 (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	32
Gambar 12: Membuat Sketsa, 2016 (sumber: dok.Nanang Sarifudin) .....	34
Gambar 13: Pemberian warna pada latar belakang, 2016 (sumber: dok.Nanang Sarifudin) .....	35

Gambar 14: Pemberian warna pada objek utama, 2016 (sumber: dok.Nanang Sarifudin) .....	36
Gambar 15: <i>Finishing</i> , 2016 (sumber: dok.Nanang Sarifudin) .....	37
 BAB IV	
Gambar 16: <i>Melawan Kepunahan</i> , 2017, Cat minyak di kanvas, 200x140 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	39
Gambar 17: <i>Dikuliti</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 140x140 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	41
Gambar 18: <i>The Rangers</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 150x120 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	43
Gambar 19: <i>Powerless</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 140x120 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	45
Gambar 20: <i>Mechanical cockatoo</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 100x80 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	46
Gambar 21: <i>Di balik tempurung besi</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 80x60 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	48
Gambar 22: <i>Paruh besi</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 100x80 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	49
Gambar 23: <i>Rebuilding eagles</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 120x80 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	51
Gambar 24: <i>Sharp tail</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 100x80 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	53
Gambar 25: <i>Iron horn</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 100x80 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	55
Gambar 26: <i>Ranger Primates</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 120x90 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	57
Gambar 27: <i>Destroyer</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 140x120 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	59
Gambar 28: Akhir perjuangan, 2018, Cat minyak di kanvas, 150x120 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	60

Gambar 29: <i>Sang Penjaga</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 100x90 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	62
Gambar 30: <i>The Player</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 80x60 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	63
Gambar 31: <i>The End of Era</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 150x120 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	64
Gambar 32: <i>Terjebak Keindahan</i> , 2018, Cat minyak di kanvas, 120x80 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	65
Gambar 33: <i>Machine-gun Rangkong</i> , 2016, Cat minyak di kanvas, 80x60 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	67
Gambar 34: <i>Techno Predator</i> , 2016, Cat minyak di kanvas, 100x80 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	68
Gambar 35: <i>The Dying Deer</i> , 2015, Cat minyak di kanvas, 120x80 cm (sumber: dok. Nanang Sarifudin) .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	73
A. Data Diri Mahasiswa .....	73
B. Foto Poster Pameran.....	76
C. Foto Situasi Pameran.....	77
D. Foto Display Karya.....	78
E. Katalogus.....	79



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Penciptaan karya seni rupa berhubungan erat dengan aktivitas yang sifatnya imajinatif. Imajinasi yaitu daya pikir untuk membayangkan gambaran kejadian berdasarkan pengalaman seseorang yang dilihat mata. Kita selalu mengimajinasikan segala sesuatu dalam ruang lingkup bermain. Namun seiring berjalannya waktu kita tumbuh dan berkembang, secara tidak langsung kita dipaksa untuk lebih memikirkan kenyataan dari pada imajinasi. Tapi dari sebagian orang tidak mudah melupakan imajinasi yang pernah berada di dalam pikiran masa kecilnya, dengan kegelisahan dan perenungan yang mendalam untuk menggali kembali kenangan masa kecil, maka kita bisa menyusun kembali imajinasi tersebut, kemudian menggabungkan dengan kedewasaan cara pandang dan berpikir, sehingga tidak menutup kemungkinan kita bisa menciptakan bentuk-bentuk baru dari gambaran imajinasi yang lebih memukau.

Ada suatu unsur yang sangat penting dalam imajinasi yaitu citra (imaji) atau gambaran. Oleh karena itu proses mengimajinasikan merupakan proses membentuk gambaran tertentu. Gambaran tersebut tidak tampak oleh mata, dalam artian tidak terindra. Secara umum dapat dipahami bahwa hanya manusialah yang memiliki imajinasi, bukan makhluk hidup lain seperti hewan dan tumbuhan.

Hidup memang digerakkan dan dibentuk oleh imaji, melalui imaji manusia memahami dan membentuk dirinya, sesamanya, dan seluruh kehidupan ini. Tapi melalui imaji juga manusia menghancurkan diri, membunuh manusia lainnya, merusak alam beserta isinya (hewan, tumbuhan dan sumberdaya lainnya). Melalui imajinasi penulis berusaha merasionalkan sesuatu yang tak terlihat dalam pikiran penulis, yaitu berkaitan tentang hewan langka, karena pada hakekatnya tidak sedikit hewan yang dikatakan langka bahkan diambang kepunahan. Kepunahan selain karena faktor seleksi alam melainkan juga akibat ulah manusia. Tentu kita tidak menghendaki hal itu terjadi. Karena secara tidak langsung keberadaan hewan sangat berperan dalam keseimbangan ekosistem maupun kelestarian alam, selain itu dari

dunia hewan kita dapat mempelajari banyak hal terutama bagaimana indah dan cantiknya makhluk ciptaan Tuhan itu.

## **A. LATAR BELAKANG**

Pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami yang membekas dalam ingatan. Sejak kecil penulis berada di lingkungan yang tidak jauh dari alam, banyak hal-hal yang menarik yang bisa didapat dari alam, salah satunya keberagaman dari jenis hewan. Mengagumi hewan memiliki daya tarik tersendiri yaitu mulai dari bentuk fisik, perilaku, maupun kehidupan dari berbagai macam jenis hewan. Berbagai pengalaman dialami berkaitan dengan hewan, diantaranya memelihara berbagai jenis hewan mulai dari kura-kura, monyet, labi-labi, burung alap-alap, biawak, kuskus, burung nuri, burung betet, burung hantu, tokek, kumbang tanduk, belalang, musang dan berbagai jenis hewan lain. Penulis gemar mengamati binatang seperti di pasar hewan, melihat hewan di alam dan mengunjungi kebun binatang. Hal tersebut memberi kepuasan tersendiri terutama bagi seorang pecinta binatang.

Ketertarikan terbesar terdapat pada bentuk fisik dari hewan, sebab terdapat karakter buas, seram, menjijikkan, unik, bisa dikatakan sosok tersebut tidak pernah terpikirkan atau terbayangkan oleh manusia sebelumnya. Bentuk fisik dari hewan memiliki keunikan tersendiri, setiap jenis hewan memiliki bentuk dan karakter yang berbeda-beda. Hewan yang dimaksud antara lain burung, rusa, harimau dan sebagainya. Macam-macam bentuk paruh burung yang berbeda merupakan penyesuaian terhadap cara mereka memperoleh makanan. Hewan rusa memiliki sepasang tanduk di kepalanya yang berbentuk menyerupai ranting pohon, bagi hewan rusa tanduk tersebut memiliki fungsi yang sangat penting yaitu untuk mempertahankan diri dari serangan musuh maupun predator. Rusa dapat mempergunakan tanduknya tersebut untuk berkelahi dengan rusa lain demi untuk memperebutkan rusa betina ketika musim. Dilain pihak harimau termasuk hewan karnivora buas yang pada hakikatnya menjadi pemburu hewan lain. Harimau menjadi predator puncak yang dapat memangsa apapun, bahkan jenisnya sendiri.

Pada umumnya hewan yang tergolong karnivora memiliki taring dan cakar atau kuku yang tajam yang digunakan untuk alat berburu mangsa, seperti halnya taring pada harimau yang sangat tajam digunakan untuk merobek dan mengoyak daging hewan buruannya disertai kuku-kuku tajam yang melekat pada setiap jari mereka untuk mencengkeram mangsanya agar tidak melarikan diri.

Beberapa hewan pada dasarnya mempunyai pertahanan yang kuat untuk mempertahankan diri dari musuhnya. Hal ini salah satunya ada pada penyu. Tempurung pada penyu cukup menarik perhatian. Hal ini dikarenakan struktur tempurung penyu yang keras, selain untuk melindungi diri dari predator bentuk tempurung yang pipih pada penyu mempermudah laju tubuh ketika penyu sedang berenang. Hewan lain yang cukup menyita perhatian penulis selain penyu adalah burung rangkong. Paruh pada beberapa jenis burung rangkong memiliki bentuk yang unik, paruhnya yang terkenal karena berwarna cerah dan mencolok yang dapat tumbuh besar dan memanjang. Paruh ini keras seperti tanduk, paruh ini selain sebagai alat untuk mencari makanan juga sebagai alat pertahanan diri. Pada jenis rangkong badak pangkal paruh burung ini memiliki semacam cula yang melengkung ke atas menyerupai cula badak, selain sebagai alat bantu untuk makan juga sebagai senjata untuk pertahanan diri.

Seganas-ganasnya hewan pada dasarnya masih dalam lingkup bertahan hidup atau mencari makan, sebab mereka hanyalah melakukan beberapa rutinitas yang bisa dihitung dengan jari diantaranya makan, minum, berjalan, tidur, berkembangbiak dan bertahan hidup. Dimana semua keadaan ini tidak terlalu berpotensi merusak sumber daya, bahkan bisa dikatakan bahwa apa yang mereka ambil dari alam pada dasarnya bisa kembali diproduksi oleh alam itu sendiri.

Sama halnya seperti manusia hewan juga memiliki berbagai macam sifat yang menarik jika diamati, ada jenis hewan yang suka hidup berkelompok ataupun penyendiri dan memiliki keunikan dalam beradaptasi. Tentunya semua hewan di bumi ini memiliki fungsi dan peran masing-masing mulai dari hewan besar seperti gajah hingga hewan kecil seperti semut sekalipun.

Sungguh sangat disayangkan keberadaan hewan kini lambat laun mulai menghilang, habitat mereka mulai rusak akibat faktor dari kerusakan alam. Selain dari faktor seleksi alam, peran campur tangan manusia tak jarang justru mengancam kehidupan mereka. Adanya manusia terkadang menjadi malapetaka bagi keseimbangan makhluk hidup di suatu tempat, terkadang demi mendapatkan sesuatu yang berharga rela membunuh secara membabi buta tanpa berpikir jauh tentang dampak yang akan muncul, gajah misalnya dibunuh para pemburu hanya untuk mengambil gadingnya, harimau untuk diambil kulit dan berbagai organ tubuhnya dan memburu hewan langka untuk diperdagangkan secara ilegal. Manusia terus menerus berburu binatang, bahkan ketika status hewan tersebut dilindungi sehingga muncul berbagai dampak seperti krisis mata rantai makanan, krisis ekologi maupun krisis lingkungan hidup. Pada akhirnya akan merugikan manusia karena tanpa daya dukung lingkungan, dimana manusia membutuhkannya untuk memperoleh sumber makanan, obat-obatan, udara, air dan lainnya, tanpa itu manusia tidak akan bertahan hidup.

Berawal dari keresahan terhadap fenomena yang terjadi pada hewan maka sebagai pelaku seni tergugah untuk berempati. Empati tidak semata-mata ditunjukkan frontal secara langsung, namun lebih mengarah pada media komunikasi visual, yaitu lukisan. Penulis berimajinasi tentang hal yang tidak lazim mengenai hewan, lalu memunculkan imajinasi-imajinasi liar tentang niatan membuat citra baru dengan menggabungkan figur hewan dengan elemen mekanik robotik. Hal ini didukung oleh pengalaman saat kecil yang gemar mengoleksi mainan robot dan menonton film robot. Pengalaman tersebut memperkuat ide tentang bagaimana mewujudkan imajinasi tadi yang masih bersifat abstrak. Cara memmanifestasikan imajinasi tersebut salah satunya adalah dengan memvisualkannya atau menggambarkannya ke dalam media dua dimensional yaitu lukisan.

Hal yang sangat menarik dari penggabungan objek hewan dan mekanik robotik menurut penulis adalah terciptanya gambaran figur hewan dengan citra yang baru yang dianggap lebih garang dan lebih kuat karena bagian-bagian

tubuhnya dirubah menjadi mesin robotik serta penambahan dipersenjatai untuk melawan musuh agar bisa bertahan hidup dan tidak punah populasinya.

## **B. RUMUSAN PENCIPTAAN**

Dari uraian di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang, adapun sebagai berikut:

- Mengapa tertarik menggambarkan figur hewan imajinatif yang nyaris punah dalam karya lukisan ?
- Gagasan apa yang disampaikan ?
- Bagaimana mengimajinasikan figur-figur hewan langka dalam karya seni lukis ?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1. Tujuan :**

- a. Berupaya memvisualkan imajinasi tentang hewan langka yang nyaris punah ke dalam wujud citra yang baru. Pembuatan karya yang cukup detail dengan penambahan elemen-elemen mekanik robotik akan membuat figur hewan lebih menarik, dan selain itu dalam proses pembuatan lukisan memakan waktu yang lama sehingga diharapkan dapat memberi kepuasan yang lebih setelah karya terselesaikan. Selain itu hal menarik lain yang ingin dicapai adalah sebagai sarana untuk mendokumentasikan hewan langka yang nyaris punah serta mengkomunikasikan apa yang sedang dirasakan penulis kepada orang lain berkaitan dengan hal keseimbangan alam yang mulai bergeser terutama tentang rapuhnya keberadaan hewan di dalamnya. Hal ini dikarenakan faktanya zaman sekarang tidak sedikit hewan yang dikatakan langka bahkan diambang kepunahan.
- b. Gagasan yang disampaikan adalah ingin menciptakan figur hewan langka imajinatif yang dikombinasikan dengan bentuk mekanik (mesin

dan senjata) yang bertujuan agar hewan-hewan tersebut dapat bertahan hidup (melawan musuh) sehingga hewan tersebut tidak punah.

- c. Mengolah figur-figur hewan langka dengan dideformasi (didekonstruksi dan rekonstruksi) yaitu bentuk fisiknya diubah (dibongkar; dirusak lalu ditata kembali) namun masih mengacu pada bentuk asli yang realistik (kaidah-kaidah realistik).

## 2. Manfaat :

- a. Manfaatnya adalah menampilkan realitas dari kehidupan hewan langka yang semakin mendekati kepunahan, selain itu menjadi sarana kampanye tentang satwa langka karena keberadaan mereka sangat berperan penting dalam ekosistem kelestarian alam. Selain itu sebagai pembelajaran bagi setiap orang terlebih bagi diri sendiri bahwasanya keseimbangan alam yang bertahan lama kini mulai bergeser dan kerusakan semakin menjadi.
- b. Dewasa ini sebaiknya membangun kehidupan yang lebih kondusif dengan tidak merusak alam dan berupaya meminimalisir perburuan hewan langka sehingga kelangsungan ekosistem tetap terjaga.

## D. MAKNA JUDUL

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman pengertian mengenai judul Tugas Akhir ini, maka perlu dibuat batasan-batasan arti kata sebagai berikut

### 1. Imajinasi

Menurut W.J.S Poerwodarminta., imajinasi adalah daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dsb) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> W.J.S Poerwodarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976., p.425.

## 2. **Hewan**

Menurut W.J.S Poerwodarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hewan adalah binatang.<sup>2</sup>

## 3. **Langka**

Menurut W.J.S Poerwodarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, langka adalah jarang didapat; jarang ditemukan; jarang terjadi.<sup>3</sup>

## 4. **Ide**

Dalam *Eksiklopedia Nasional Indonesia*, ide yaitu rancangan yang tersusun di dalam pikiran (gagasan).<sup>4</sup> Menurut Budhiharjo Wirjodirdjo dalam *Ide Seni*, Ide / pemikiran / konsep merupakan segala gambaran cita rasa yang dapat membentuk dalam diri kita, yang menggelisahkan diri kita, suatu kualitas abstrak non material yang selanjutnya diejawantahkan kedalam laku dan karya yang kita buat.<sup>5</sup>

## 5. **Penciptaan**

Menurut W.J.S Poerwodarminta., penciptaan adalah suatu perbuatan (hal dan lain sebagainya) untuk menciptakan.<sup>6</sup>

## 6. **Seni Lukis**

Dalam buku *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Seni Lukis adalah suatu pengucapan pengalaman artistik yang

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, p.397.

<sup>3</sup> *Ibid.*, p.635.

<sup>4</sup> *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1991, jilid 18., p. 319.

<sup>5</sup> Budhiharjo Wirjodirdjo, *Ide Seni*, dalam *Sani* edisi April, STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1983., p. 23.

<sup>6</sup> W.J.S Poerwodarminta, *Op. Cit.*, p. 280.

ditumpahkan ke dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.<sup>7</sup>

Dari pengertian di atas arti secara keseluruhan “Imajinasi Hewan Langka Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” dapat dipahami yaitu sebagai daya pikir untuk membayangkan dalam angan-angan yang berkaitan dengan hewan langka, yaitu kondisi fisiknya dikreasikan sesuaikan dengan imajinasi berdasarkan pengalaman yang dialami maupun peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi terhadap kehidupan hewan langka yang kini semakin terancam kepunahan yang diakibatkan dari dampak buruk modernisasi, perburuan liar atau perusakan alam.



---

<sup>7</sup> Soedarso S.P, *Tinjauan Seni : Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987., p. 10.